

ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD NENE MALLOMO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Muhammad Farras Salim¹ Muhammad Tahir² Baharuddin Andang³

^{1,2*}Sarjana Administrasi Kesehatan, Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

³ Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi, Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Email Correspondence: iphorancho@gmail.com/085298969636

ABSTRACT

Major improvements in telecommunications infrastructure and increased use of mobile devices and the internet, information and communication technology (ICT) have advanced rapidly, changing the way Indonesians interact, communicate with each other, and obtain various types of information. Medical records are documents that include data about patients, diagnoses, treatments, procedures, and services they receive.

This study is quantitative and measures data on dependent and independent variables simultaneously with univariate and bivariate data analysis methods using the chi-square test, while the data source in a study is a sample, which is part of the population that represents part of a group of individuals as many as 100 respondents with a sampling technique, namely Purposive Sampling.

Based on research results from 100 respondents, it shows that 88 of them (91.7%) stated that the efficiency of electronic medical record (EMR) is good; 3 people (75%) said that the effectiveness of EMR is less effective and the effectiveness of EMR implementation is good; and 8 people (8.3%) said that the efficiency of EMR is effective and the effectiveness of EMR implementation is less good, while 1 person (25%) said that the efficiency of EMR is effective and the effectiveness of EMR implementation is less good. There is a relationship between the Efficiency of EMR and the Effectiveness of EMR Implementation at UPT RSUD Nene EMR implementation is less good. There is a relationship between the Efficiency of EMR and the Effectiveness of EMR Implementation at UPT RSUD Nene Mallomo, Sidenreng Rappang District, with a p value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Electronic Medical Records, Effectiveness, Implementation, RSUD Mallomo, Sidenreng Rappang District, with a p value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Electronic Medical Records, Effectiveness, Implementation, RSUD

ABSTRAK

Perbaikan besar pada infrastruktur telekomunikasi dan peningkatan penggunaan perangkat seluler dan internet, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami kemajuan pesat, yang mengubah cara orang Indonesia berinteraksi, berkomunikasi satu sama lain, dan memperoleh berbagai jenis informasi. Medical record merupakan dokumen yang mencakup data mengenai pasien, diagnosis, perawatan, prosedur, serta layanan yang mereka terima.

Studi ini bersifat kuantitatif dan mengukur data variabel dependen serta independen secara simultan dengan metode analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square, sedangkan sumber data dalam suatu penelitian adalah sampel, yang merupakan sebagian dari populasi yang mewakili sebagian kelompok individu sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling.

Berdasarkan hasil penelitian dari 100 responden menunjukkan bahwa 88 dari mereka (91,7%) mengatakan bahwa efisiensi RME, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, baik; 3 orang (7,5%) mengatakan bahwa efektivitas RME, kurang efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, baik; dan 8 orang (8,3%) mengatakan bahwa efisiensi rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik, sedangkan 1 orang (2,5%) mengatakan bahwa efisiensi rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik. Adanya hubungan antara Efisiensi RME terhadap Efektivitas Implementasi RME di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang, didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Rekam Medis Elektronik, Efektivitas, Implementasi, RSUD

PENDAHULUAN

Perbaikan besar pada infrastruktur telekomunikasi dan peningkatan penggunaan perangkat seluler dan internet, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami kemajuan pesat, yang mengubah cara orang Indonesia berinteraksi, berkomunikasi satu sama lain, dan memperoleh berbagai jenis informasi. Hampir setiap aspek kehidupan sekarang bergantung pada teknologi¹. Medical record merupakan dokumen yang mencakup data mengenai pasien, diagnosis, perawatan, prosedur, serta layanan yang mereka terima. Meskipun catatan medis masih merujuk pada sistem medis manual, istilah ini telah berganti ke rekam medis digital karena perkembangan teknologi dan sistem informasi elektronik di Indonesia. Peraturan terbaru ini mengatur pengelolaan seluruh rekam medis digital, yang jelas akan mendukung era digitalisasi layanan kesehatan di Indonesia. Catatan medis digital pada dasarnya merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang bekerja bersamaan dengan unit informasi lainnya².

Bidang kesehatan adalah salah satu area yang telah menggunakan teknologi informasi. Ini meliputi pengembangan prosedur pengelolaan, proses pengawasan, penentuan keputusan, dan analisis ilmu kedokteran. Dalam bidang kesehatan, sistem informasi merupakan salah satu contohnya³.

Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit telah diatur dalam Undang-Undang Kesehatan No. 17 Tahun 2023, Semua

rumah sakit harus menggunakan sistem informasi kesehatan dengan tujuan mencatat dan melaporkan semua kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan rumah sakit.

Bagian Rekam Medis bertanggung jawab mengelola statistik dengan metode data collection, data processing dan data presentation sebagai informasi⁴. Oleh sebab itu, layanan Catatan Medis dan Informasi Kesehatan harus dikelola oleh orang yang berpengalaman dan memiliki otoritas sesuai dengan hukum yang berlaku. Standar kompetensi ini bertujuan untuk membantu perekam medis dan informasi kesehatan meningkatkan layanan mereka yang mendukung kesehatan masyarakat di Indonesia⁵.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam proses instalasi rekam medis, dan sejumlah poli serta instalasi di RSUD Nene Mallomo saat ini mengaplikasikan rekam medis elektronik. Ini menjadi persoalan karena catatan rekam medis yang dikelola oleh instalasi rekam medis tidak terjaga dengan baik. Seperti catatan yang ditulis tangan tidak terusun dengan rapih dan catatan rekam medis manual belum sepenuhnya dialihkan ke rekam medis digital. Salah satu metode untuk memahami sebab-sebab kegagalan inovasi adalah dengan melakukan analisis kesiapan. Sebagai hasilnya, setelah penerapan RME, pemanfaatan aplikasi SIMGos perlu ditingkatkan lebih lanjut. Hal ini akan mendukung penentuan proses sesuai

dengan prioritas dan berguna dalam pengembangan fungsi operasional untuk menghasilkan RME yang maksimal. Evaluasi perlu mencakup SDM, budaya kerja institusi, kepemimpinan dan pengelolaan infrastruktur ⁶.

Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mengetahui Efektivitas Implementasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun tujuan khusus untuk mengukur Efisiensi, Akurasi, Kualitas, dan mengetahui efektivitas implementasi rekam medis elektronik di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

METODE

Studi ini bersifat kuantitatif dan mengukur data variabel dependen serta independen secara simultan dengan metode analisis data univariat dan bivariat menggunakan *uji chi-square*, sedangkan teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah Purposive Sampling. UPT RSUD Kabupaten Sidenreng Rappang. Secara khusus di Instalasi Rekam Medis dan beberapa poli yang telah memanfaatkan Electronic Medical Record. sedangkan sumber data dalam suatu penelitian adalah sampel, yang merupakan sebagian dari populasi yang mewakili sebagian kelompok individu sebanyak 100.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dari beberapa sumber, Informasi dapat diperoleh melalui berbagai metode dan dapat berasal dari berbagai sumber ⁷.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono ⁸ Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, pengisian kuesioner, pengamatan, atau gabungan ketiga cara tersebut.

HASIL

Data utama dalam penelitian ini diperoleh dengan mengedarkan kuesioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah diberikan, setelah responden mengumpulkan kuesioner yang diberikan, dilakukan pemeriksaan terhadap kuesioner tersebut. Dalam rangka mengoreksi kesalahan yang mungkin muncul saat mengisi kuesioner, dilakukan verifikasi ulang. Semua ini dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS 26.

Umur	(n)	Persentase (%)
20-30 tahun	22	22,0
31-40 tahun	42	42,0
41-50 tahun	26	26,0
51-60 tahun	10	10,0
Total	100	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Karakteristik umur, masing-masing memiliki jumlah data yang berbeda. Dari kelompok umur 20–30 tahun, ada 22 responden dengan persentase 22,0%, dari

kelompok umur 31-40 tahun, ada 42 responden dengan persentase 42,0%, dari kelompok umur 41-50 tahun ada 26 responden dengan persentase 26,0%, dan dari kelompok umur 51-60 tahun ada 10 responden dengan persentase 10,0%.

Kategori jenis kelamin, 17 responden laki-laki dengan persentase 17,0% dan 83 responden perempuan dengan persentase 83,0%

Pendidikan	(n)	Persentase (%)
SMA	1	1,0
DIII	25	25,0
DIV/S1/Ners/Bd	66	66,0
S2	8	8,0
Total	100	100,0

Kelompok pendidikan, masing-masing memiliki jumlah data yang berbeda. Dari kelompok Pendidikan SMA, ada 1 responden dengan persentase 1,0%, dari kelompok Pendidikan DIII, ada 25 responden dengan persentase 25,0%, dari kelompok Pendidikan DIV/S1/Ners/Bd ada 66 responden dengan persentase

66,0%, dan dari kelompok Pendidikan S2 ada 8 responden dengan persentase 8,0%

Untuk mengetahui distribusi frekuensi terhadap variabel independen dan dependen, uji univariat dapat dilakukan. Dari 100 responden, 96

Jenis Kelamin	(n)	Persentase (%)
Laki – laki	17	17,0
Perempuan	83	83,0
Total	100	100,0

responden memilih efisiensi rme efektif (96,0%) dan 4 responden memilih efisiensi rme kurang efektif (4,0%), Dari 100 responden, 94 responden memilih akurasi rme efektif (94,0%) dan 6 responden memilih akurasi rme kurang efektif (6,0%) Dari 100 responden yang menjawab, 95 responden menganggap kualitas rme (95,0%) dan 5 responden menganggap kualitas rme kurang efektif (5,0%), dan dari 100 responden yang menjawab, 91 responden menganggap efektivitas implementasi rme (91,0%) dan 9 responden menganggap efektivitas implementasi rme kurang baik (9,0%).

Hasil penelitian Hubungan tingkat efisiensi rekam medis elektronik terhadap

efektivitas implementasi rekam medis elektronik di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap dari 100 responden menunjukkan bahwa 88 dari mereka (91,7%) mengatakan bahwa efisien rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, baik; 3 orang (75%) mengatakan bahwa efisiensi rekam medis elektronik, kurang efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, baik; dan 8 orang (8,3%) mengatakan bahwa efisiensi rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik, sedangkan 1 orang (25%) mengatakan bahwa efisiensi rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik. Nilai $p = 0,000$ ditemukan dari uji *chi-square* pearson. Ada hubungan tingkat efisiensi rme terhadap efektivitas implementasi rme di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang, karena $p = 0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian Hubungan tingkat akurasi rekam medis elektronik terhadap efektivitas implementasi rekam medis

elektronik di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap dari 100 responden menunjukkan bahwa 88 dari mereka (92,6%) mengatakan bahwa akurasi rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, baik; 4 orang (66,7%) mengatakan bahwa akurasi rekam medis elektronik, kurang efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, baik; dan 7 orang (7,4%) mengatakan bahwa akurasi rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik, sedangkan 2 orang (33,3%) mengatakan bahwa akurasi rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik. Nilai $p = 0,000$ ditemukan dari uji *chi-square* pearson. Ada hubungan tingkat akurasi rme terhadap efektivitas implementasi rme di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang, karena $p = 0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian Hubungan tingkat kualitas rekam medis elektronik terhadap efektivitas implementasi rekam medis elektronik di UPT RSUD Nene Mallomo

Kabupaten Sidrap dari 100 responden menunjukkan bahwa 87 dari mereka (91,6%) mengatakan bahwa kualitas rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, baik; 3 orang (75%) mengatakan bahwa kualitas rekam medis elektronik, kurang efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, baik; dan 8 orang (8,3%) mengatakan bahwa efektivitas rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik, sedangkan 1 orang (25%) mengatakan bahwa kualitas rekam medis elektronik, efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik. Nilai $p = 0,000$ ditemukan dari uji *chi-square* pearson. Ada hubungan tingkat akurasi rme terhadap efektivitas implementasi rme di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang, karena $p = 0,000 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian Efektivitas Implementasi RME menunjukkan bahwa dari 100 responden, 91 (91,0%) yang

memilih puas terhadap implementasi rekam medis elektronik dan 9 (9,0%) yang memilih kurang puas. Sebagian dari hasil analisis dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektif pelayanan kesehatan, semakin puas responden.

Menurut penelitian ini, dari 100 orang yang disurvei, 96 (96,0%) memilih efisiensi rekam medis elektronik yang efektif, sedangkan 4 (4,0%) memilih efisiensi rekam medis elektronik yang kurang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak orang atau responden yang memilih efisiensi rekam medis elektronik yang efektif daripada yang memilih efektivitas rekam medis elektronik yang kurang efektif. Hasil ini juga menunjukkan bahwa lebih banyak orang atau responden yang merasa baik dengan pelayanan yang mereka dapatkan. Karena $p = 0,000 < 0,05$, nilai $p = 0,000$ menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat efisien rekam medis elektronik dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik.

Hasil penelitian Siti Nurholisah (2023), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efektivitas rme dan implementasi rme di Puskesmas Kecamatan Rajeng Kabupaten Tangerang, dengan nilai korelasi $p = 0,000$ kurang dari 0,05. Oleh karena itu, tenaga kesehatan lebih cenderung merasa puas dengan rekam medis elektronik yang mereka terima di fasilitas kesehatan tersebut.

Di samping itu, penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Kevin Efendi (2020). Penelitian ini menemukan bahwa tingkat implementasi rekam medis elektronik mencapai 100,00%, dengan tingkat efisiensi rme 99,00%, akurasi rme 99,00%, kualitas rme 100,00%, dan efektivitas implementasi rme 100,00%. Tingkat implementasi rekam medis elektronik secara keseluruhan adalah 100,00%, dengan tenaga kesehatan yang termasuk dalam kategori yang puas dengan efektivitas rekam medis elektronik. Tenaga kesehatan akan merasa puas jika implementasi rekam medis elektronik sama atau melebihi harapan mereka.

Hasil dari penelitian bahwa tenaga kesehatan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang merasa baik dengan implementasi mereka, karena rekam medis elektronik yang lebih efektif meningkatkan kepuasan pasien. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara efisiensi rme dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik yang diterima di lokasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa, Efektivitas RME di RSUD Nene Mallomo berdasarkan efisiensi rme menunjukkan bahwa sistem ini efektif dengan persentase 96% dan kurang efektif dengan persentase 4%. Akurasi rme di RSUD Nene Mallomo menunjukkan efektivitas rekam medis elektronik yang efektif dengan persentase 94% dan kurang efektif 6%. Kualitas rme di RSUD Nene Mallomo menunjukkan efektivitas rekam medis elektronik yang efektif dengan persentase 95% dan kurang efektif 5%. Efisiensi Rekam Medis Elektronik di RSUD Nene Mallomo adalah

efektif dengan persentase 96% dan kurang efektif dengan persentase 4%.efektivitas implementasi rme di RSUD Nene Mallomo menunjukkan tingkat kepuasan terhadap rekam medis elektronik sebesar 91% dan ketidakpuasan sebesar 9%.

Hasil penelitian Hubungan tingkat efisiensi rekam medis elektronik terhadap efektivitas implementasi rekam medis elektronik di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap. Efisiensi RME, efisien dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, efisien di antara 88 responden dengan persentase 91,7%, Efisiensi RME, kurang efektif dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, kurang baik sebanyak 3 responden (75%). Terkait efisiensi RME, efisiensi dan efektivitas implementasi rekam medis elektronik, 8 responden (8,3%) menyatakan kurang baik, sementara efisiensi RME, efektif dan efektivitas implementasi rme, 1 responden (25%) merasa kurang puas. Ada hubungan antara Efisiensi RME terhadap Efektivitas Implementasi RME di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten

Sidenreng Rappang, didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$

DAFTAR RUJUKAN

1. Rabbani DA. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Kehidupan Dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia.*; 2023.
<https://www.researchgate.net/publication/375525102>
2. Permenkes. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS.*; 2022.
3. Andriani R, Septiana Wulandari D, Siwi Margianti R, Bangun Nusantara Sukoharjo V, Moewardi Surakarta R, Soeharso Surakarta R. *Rekam Medis Elektronik Sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien Di RS Universitas Gadjah Mada.* Vol 7. Online; 2022.
<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>
Journal homepage: <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>
4. Matiluko M, Omogbadegun Z, Omoregbe N, et al. Implementing a web-based immunization schedule reminder for postnatal service delivery. *Far East Journal of Electronics and Communications.* 2016;SpecialVolume2:147-153.
doi:10.17654/ECSV216147
5. kepmenkes. *STANDAR PROFESI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN.*; 2020.



6. Vesri Yoga, Bestari Jaka Budiman, Mendhel Yanti. ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK. *ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK*. 2021;8(1):71-82.
7. Muhammad Tahir Saenong. *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN Teori, Praktis Disertai Contoh PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA.*; 2024. Accessed November 13, 2024. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/587219-metodologi-penelitian-kesehatan-teori-pr-fce2a701.pdf>
8. Sugiyono. metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d. *ALFABETA*. 2017;25:1-348.